

KANTOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA, KALTIM

Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Retno Putri^[1], Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]rtputri2@gmail.com, ^[2]hestin.mulyandari@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Timur yang sebagian besar masyarakatnya memiliki angka minat baca rendah. Kurangnya sarana dan prasarana, menjadi salah satu faktor penghambat. Salah satu fasilitas yang disediakan Pemerintah adalah Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip. Sejak didirikan pada 27 November 2012 Dinas Perpustakaan dan Arsip belum memiliki gedung resmi melainkan menggunakan gedung sementara. Beberapa faktor kondisi gedung dan kurangnya ruang menjadi penghambat pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga diperlukan gedung baru. Pemerintah merealisasikan tujuan tersebut melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara dengan melakukan perencanaan pembangunan Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip yang diharapkan dapat mewadahi kebutuhan pengguna. Perancangan ini membahas tentang bagaimana merancang kantor dinas perpustakaan dan arsip di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kaltim yang ideal dan nyaman bagi pengguna dengan menggunakan pendekatan Arsitektur *Neo Vernakular*. Penggunaan pendekatan Arsitektur *Neo Vernakular* dalam perancangan lebih ditekankan pada sebuah desain bangunan dinas perpustakaan dan arsip yang mampu mewadahi segala kebutuhan pengguna tanpa meninggalkan budaya adat setempat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan cara observasi yang terdiri dari pengamatan, interview, dokumentasi dan bekerja sama dengan instansi-instansi terkait. Data yang dikumpulkan meliputi lokasi site, kondisi site serta studi literature yang sudah ada. Data yang didapatkan kemudian di analisis berdasarkan kondisi tapak, fungsi bangunan, pelaku, kebutuhan ruang dan bentuk bangunan. Hasil analisis kemudian dikembangkan dalam desain. Hasil desain perancangan berupa desain Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip yang ideal dan nyaman bagi pengguna, serta mampu beradaptasi dengan tuntutan masa depan tanpa banyak adanya perubahan fisik bangunan. Pemilihan bentuk dan ide dalam desain merupakan hasil gabungan antara respon terhadap kondisi fisik lingkungan seperti topografi dan iklim dengan budaya adat setempat. Dari hasil tersebut didapatkan bentukan baru yang lebih menarik dan modern dengan penggunaan teknologi terbaru dalam desain seperti penggunaan material baru.

Kata kunci: Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip, Arsitektur Neo-Vernakular

THE OFFICE OF THE DEPARTMENT OF LIBRARIES AND ARCHIVES IN SUB DISTRICT PENAJAM PASER UTARA, KALTIM Approach Neo-Vernacular Architecture

Retno Putri^[1], Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]}Architecture Department, Faculty of Science and Technology Universitas of Technology Yogyakarta
^[1]rtnoputri2@gmail.com, ^[2]hestin.mulyandari@gmail.com

ABSTRACT

Penajam Paser Utara Regency is one of the areas in East Kalimantan, the majority of society has an interest read low. The lack of infrastructure and facilities, became one of the factors restricting. One of the facilities provided are Government offices of the Department of libraries and archives. Since it was founded on 27 November 2012 Department library and archives have not yet had a formal building but uses a temporary building. Several factors and lack of space conditions hampered the Government in providing service to the community, so needed a new building. The Government is the realization of these goals through the Department of libraries and Archives with public works District Paser Penajam North with do development planning Office of the Department of libraries and Archives that are expected to be able to accomodate the needs of users. The design of this discusses how to design Office Department library and archives in the Regency Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur is ideal and convenient for users by using the approach to Vernacular Architecture of Neo. The use of the Vernacular Architecture of the approach in the design of more Neo emphasized at a building design department library and archives that are able to accomodate any user needs without leaving the local indigenous culture. Method of data collection is done by performing the way observation consists of observation, interview, documentation and work with explosives-related institutions. The data collected includes the location of the site, the condition of the site as well as the study of literature. The data obtained later in the analysis based on the condition of the footprint, building functions, actors, shapes and space requirements. The results of the analysis were developed in design. The results of the design the design of the form Design Office Department library and archives that is ideal and convenient for users, as well as being able to adapt to the demands of the future without much physical building changes. The selection of shapes and ideas in the design is the result of a combination of a response to the physical environment conditions such as topography and climate with local indigenous culture. The results obtained from a new, more modern and attractive with the use of the latest technology in design such as the use of new materials.

Keyword: *The Office of the Department of libraries and archives, Neo-Vernacular Architecture*